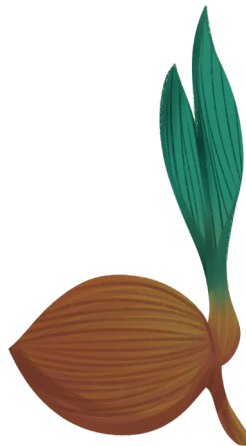




# Misi Kirana dan Pasukan Pramuka



**Tria Ayu K.  
Rico Arnanda Y.**

**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

## Misi Kirana dan Pasukan Pramuka

Penulis : Tria Ayu K.

Ilustrator : Rico Arnanda Y.

Penyunting : Anto

Diterbitkan pada tahun 2022 oleh  
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
Jalan Daksinapati Barat IV  
Rawamangun  
Jakarta Timur

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

57 PB 398.209 598 AYU m	<b>Katalog Dalam Terbitan (KDT)</b>  Ayu K, Tria Misi Kirana dan Pasukan Pramuka/ Tria Ayu K; Penyunting: Anto Bogor: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021. iv, 28 hlm.; 29,7 cm.  ISBN 978-623-307-194-9  1. CERITA ANAK -INDONESIA 2. LITERASI- BAHAN BACAAN
-------------------------------------	---



MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA

**KATA PENGANTAR**  
**MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA**

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Kamo merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

Jakarta, Agustus 2021



**Nadiem Anwar Makarim**

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

# Sekapur Sirih

Salam Pramuka!

Adik-adik, apa kalian ikut kegiatan Pramuka di sekolah? Pasti seru!

Selain permainan mengasyikkan, kalian juga belajar nilai kebaikan melalui Pramuka.

Dalam buku ini, kalian akan berkenalan dengan Kirana.

Kirana mempunyai sebuah misi kebaikan. *Hm*, apa yang akan dia lakukan, ya? Baca, yuk! Penulis berharap kalian suka buku ini.

Selamat membaca!

Yogyakarta, Juli 2021

Tria Ayu K.

Jumat sore, Kirana berangkat berkegiatan Pramuka, praja muda karena. Artinya rakyat muda yang suka berkarya.



Dalam kegiatan Pramuka, Kirana belajar aneka keterampilan. Kirana juga belajar tenggang rasa dan kepedulian sosial.




Kirana paling senang berlatih ketangkasan.










“Adik-adik, Kakak akan beri kalian tugas,”  
ujar Kakak Pembina.

“Wah, tugas apa?” Kirana penasaran.

“Lakukan satu misi kebaikan! Kalian bisa  
tunjukkan untuk sesama, atau untuk hewan,  
tumbuhan, juga lingkungan. Minggu depan,  
ceritakan misi kalian!”

Anggota Pramuka sangat antusias.



Akhir pekan tiba.  
Kirana siap melakukan misinya.


“Mpus!” seru Kirana.  
“Ada makanan buatmu!”

Itu dia!



Uh!



A young girl with dark hair in two braids, wearing a brown dress and a straw hat, stands in a bamboo forest. She is looking towards a path that leads to a woven bamboo fence. The path is scattered with yellow leaves and small white stones. There are green bushes and grey rocks along the path. The girl has a surprised expression on her face.

*Ups, rumah siapa itu?  
Kirana belum pernah ke rumah itu.*



Siapa dia?



Kirana tidak mengenalnya.  
Wanita tua itu seperti sedang bersedih.

*Hm, mengapa, ya?*







“Aduh! Ada ulat bulu!” pekik Kirana.  
“Hei, siapa kamu?” tanya Wanita tua itu.

“Kirana, Nek. Aduh, gatal!”  
“Ya ampun, kamu bentol-bentol.  
Sini Nek Saodah oleskan minyak  
tawon.”


“Kamu seumuran cucuku. Sayang, sudah lama dia tidak berkunjung,” kisah Nek Saodah.



“Nenek tinggal sendirian?” tanya Kirana.

“Iya. Anak dan cucu Nek Saodah tinggal di seberang pulau. Makanya Nek Saodah senang berkenalan dengan Kirana.”



A traditional wooden house with a thatched roof, situated in a lush bamboo forest. The house has a woven wall and a wooden door. A small table is placed in front of the house. The ground is dirt with scattered yellow leaves and small stones. A bamboo stalk is visible on the right side of the frame.

Kirana menambah misi.  
Dia ingin membantu Nek Saodah.

Akan tetapi,

*huft!*



Hiks!

Hiks!



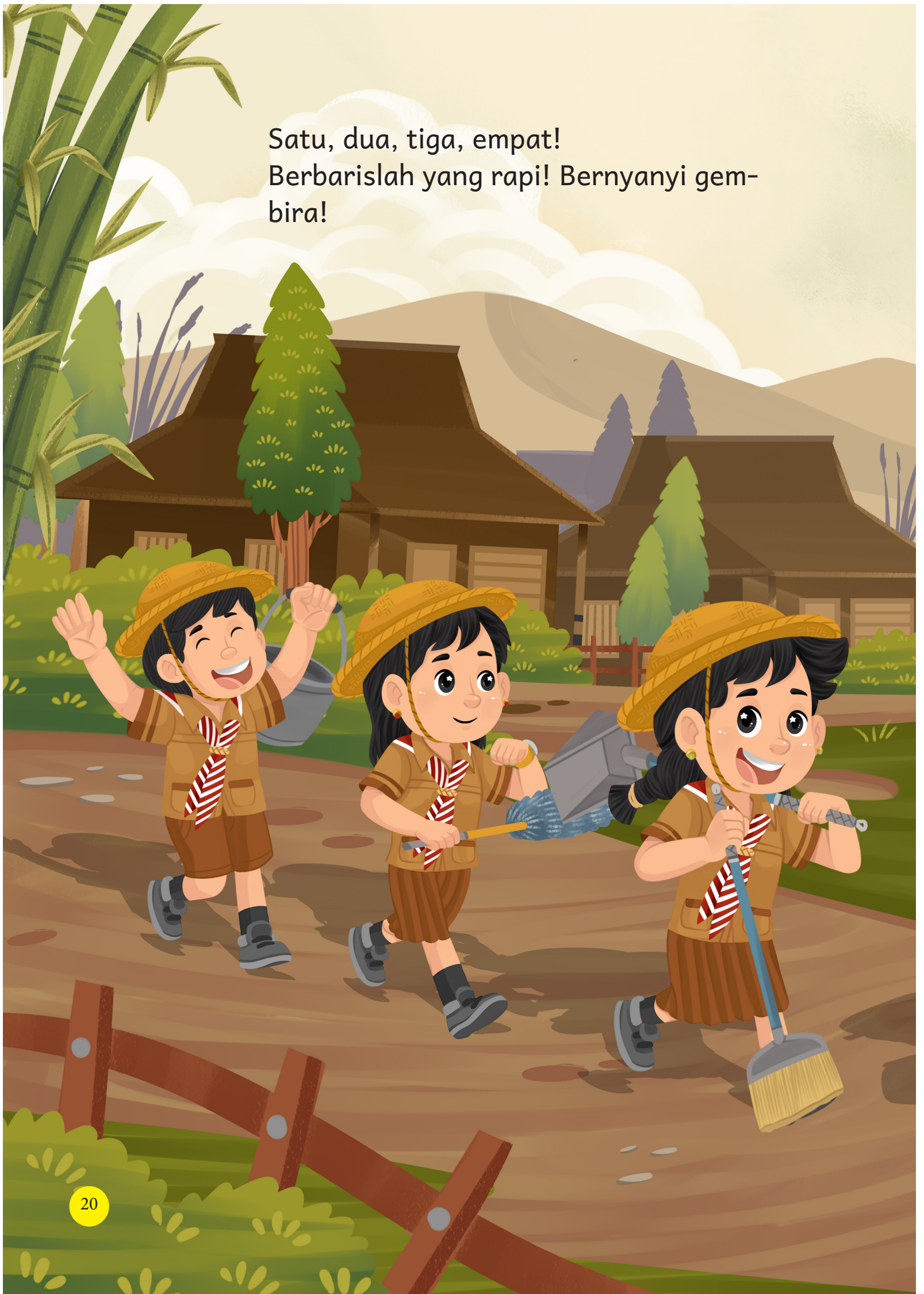
Pada Jumat berikutnya,

Kirana tidak bisa melakukan misi itu sendirian. Dia meminta bantuan.



Pasukan Pramuka akan melakukan misi kebaikan bersama-sama.

Satu, dua, tiga, empat!  
Berbarislah yang rapi! Bernyanyi gem-  
bira!





Tepuk Pramuka!  
*Prok prok prok!*  
*Prok prok prok!*  
*Prok prok prok prok prok prok prok!*



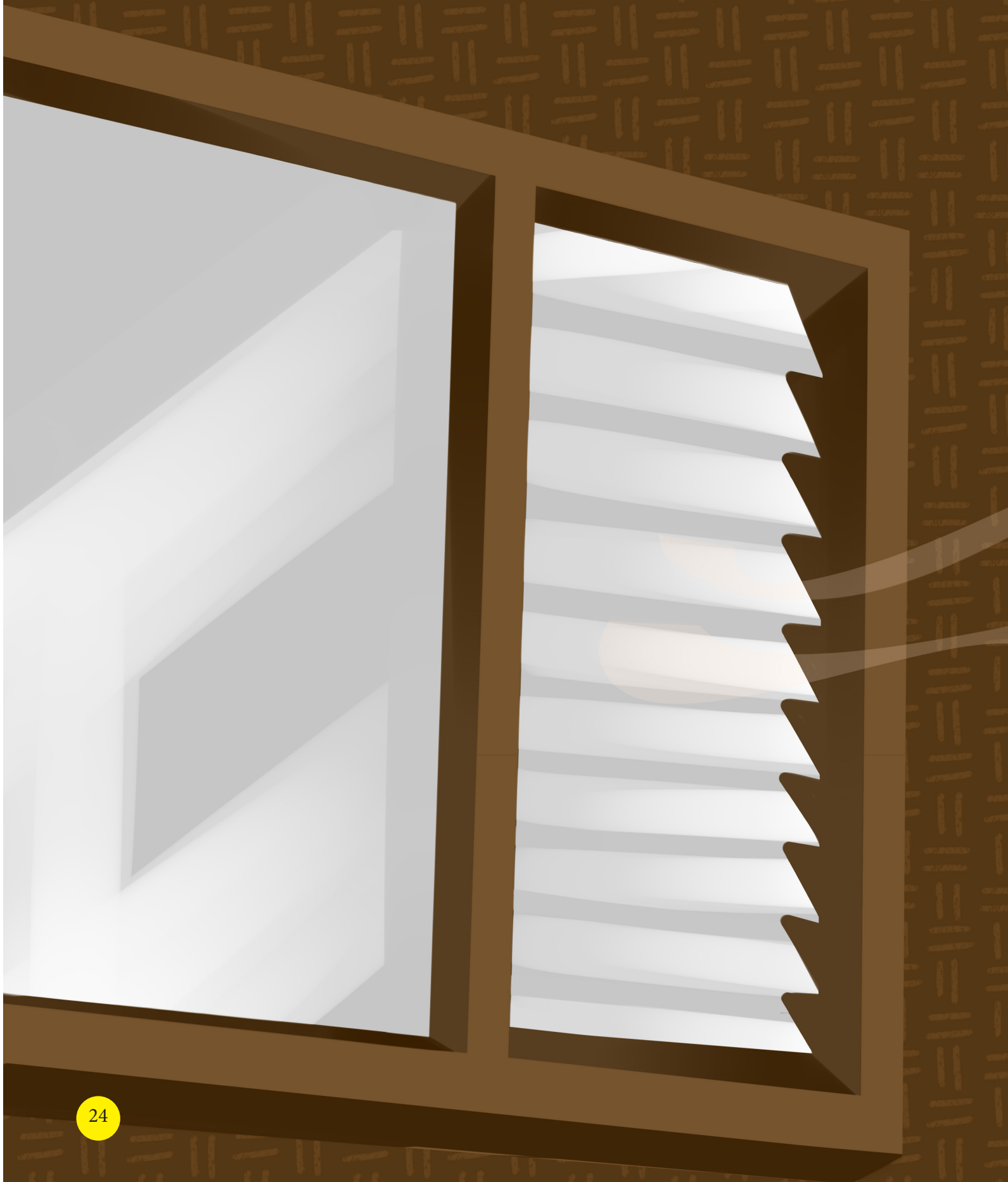


Lihat!  
Betapa bersemangatnya mereka.



Rumah Nek Saodah kini bersih dan rapi.  
Semua karena Kirana dan pasukannya.

Aroma apa ini?  
Baunya berasal dari dapur.



Oh, iya. Sedari tadi Kakak Pembina  
sibuk memasak.

Sedap!



“Makan yang banyak, Nek!” ujar Kirana.  
Nek Saodah jadi terharu.  
“Sering-sering ke sini, ya!”  
“Siap!” sahut Kirana penuh semangat.  
Misinya berhasil dan akan terus dia lanjutkan.



# Catatan

antusias: bersemangat

minyak tawon: minyak gosok atau oles untuk mengobati luka, gatal, atau nyeri otot; tidak berasal dari tawon, tetapi dari minyak kayu putih, minyak serai, kunyit, dan bawang merah

misi: tugas yang biasa dilakukan untuk tujuan tertentu

pasukan: kelompok, regu

pembina: pendidik, pengajar

tenggang rasa: sikap yang dapat menghormati dan menghargai perasaan orang lain

terharu: perasaan yang tersentuh

# Biodata



## Biodata Penulis

Tria Ayu K. telah menulis lebih dari 80 buku yang kebanyakan berupa buku anak. Ia memenangkan beberapa kompetisi menulis, di antaranya Juara II Lomba Bacaan Literasi DitPSD Kemdikbud (2018), Juara I Komik Bersuara Kategori Umum, Cerdas Berkarakter Kemdikbud (2020), Juara II Cerita Kisah Bumi (2021), dan masih banyak lagi. Ia beberapa kali menjadi penulis terpilih Gerakan Literasi Nasional Badan Bahasa-Kemdikbud (2017, 2018, 2019, dan 2021). Tria bisa dihubungi melalui alamat surel [deraicemara2@gmail.com](mailto:deraicemara2@gmail.com)



## Biodata Ilustrator

Rico Arnanda Y. mengilustrasi buku anak, komik, mendesain kaos, dan lainnya. Ia menimba ilmu seni di Fakultas Seni Rupa dan Desain ISI Surakarta. Pada tahun 2018 ia berhasil menyabet Juara 1 Prabangkara Award dari almamaternya. Kini ia bekerja sebagai ilustrator lepas. Karya-karyanya bisa dilihat di instagram [@kodamen](https://www.instagram.com/kodamen). Rico juga bisa dihubungi melalui alamat surel [ricoay71@gmail.com](mailto:ricoay71@gmail.com)

## Biodata Penyunting



Anto (A. Rantojati) lahir di Cirebon pada 15 Agustus 1992. Kecintaannya pada sastra mengantarkannya menjadi seorang peneliti sastra di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Pada waktu senggangnya sebagai peneliti, ia iseng menulis cerita mini dan puisi yang tak perlu terbit dan dibeli. Sejumlah puisi isengnya terhimpun dalam Buku Nasib (2015) dan Merayakan Pagebluk (2020). Ia bisa disapa melalui akun instagramnya, [@anto.rantojati](https://www.instagram.com/anto.rantojati).